BABY

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan dari anamnesa dan diagnosa yang menjelaskan permasalahan dari pemuda broken home ialah adaya rasa minder akibat putus kuliah dan luka batin yang terdapat dalam diri pumuda ini akbibat dari ketidakharmonisa keluamya sehingga berdampak bagi kehidupan pemuda. Untuk itu dalam perencanan konseli pastoral dengan perdekatan logoterapi dengan teknik derefleksi. Dalam tekni derefleksi, konseli diharapkan dapat mengubah sikapnya dengan kesenangan sehinga konseli akan berupaya untuk keluar dari masalahnya. Serta meminimalisir rasa minder yang dialami oleh konseli.

Perencanaan konseling pastoral yang akan dilakukan dengan Aldo (konseli) menggunakan pendekatan logoterapi dengan teknik derefleksi. Dengan demikian, konseli akan berusaha keluar permasalahan yang dihadapinya, sehingga konseli dapat menerima setiap masalah yang dihadapi dalam hidupnya. Setalah itu, konselor akan memutuskan hubungan dengan konseli sebagai tanda bahwa konseling telah berakhir.

B. Saran

1. Pihak Gereja

Disarankan kepada majelis gereja bersama dengan pendeta untuk memperhatikan setiap anggota jemaatnya yang memiliki masalah dari keluarga broken home, seperti yang yang dialaimi oleh keluarga Aldo agar diberikan pendampinga sehingga anggota jemaat dari keluarga broken home tidak merasa terabaikan baik dalam lingkungan sosial maupun dalam lingkup gereja.

1. OrangTua

Disarankan kepada orang tua untuk lebih memperhatikan keadaan terhadap anak akibat tidakharmonisan yang terjadi dalam keluarga sehingga anak tidak merasa tertekan dalam kehidupannya. Serta orang tua juga harus menjalin hubungan atau komunikasi yang baik dengan anak sehingga anak dapat mengekspor diri untuk keluar dari masalahnya.